



Peran Psychological Capital (Psycap) Dalam Mengurangi Academic Burnout Pada Mahasiswa Universitas

Gadjah Mada Dengan Keanggotaan Organisasi Kemahasiswaan Sebagai Moderator

Ararya Rayhan Maulana, Haryanta, S.Psi., M.A., Psikolog

Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

UNIVERSITAS
GADJAH MADA

Peran Psychological Capital (Psycap) Dalam Mengurangi Academic Burnout Pada Mahasiswa Universitas Gadjah Mada Dengan Keanggotaan Organisasi Kemahasiswaan Sebagai Moderator

Ararya Rayhan Maulana¹, Haryanta²

^{1,2}Fakultas Psikologi, Universitas Gadjah Mada

e-mail : ¹araryarayanmaulana2004@mail.ugm.ac.id, ²hary_psiko@ugm.ac.id

Abstrak

Dalam menjaga kestabilan mental individu, penting untuk menerapkan *psychological capital*. Hal ini dapat diterapkan juga ke mahasiswa dalam ranah perguruan tinggi yang rawan terkena *academic burnout*. Penelitian ini menganalisis pengaruh dari *psychological capital* terhadap *academic burnout* dengan keanggotaan mahasiswa sebagai moderator. Dalam penelitian kuantitatif ini, data dikumpulkan melalui survei daring yang diisi oleh 250 mahasiswa aktif tingkat S1 UGM dengan jenis keanggotaan beragam. Skala yang digunakan adalah adaptasi MBI-SS dan PCQ dalam konteks perguruan tinggi. Data dianalisis menggunakan regresi moderasi dan ditemukan peran negatif yang signifikan dari *psychological capital* terhadap *academic burnout* ($\beta=-0,783; F=170; R^2=0,406; p<0,01$). Namun, keanggotaan mahasiswa ditemukan tidak memoderasi *academic burnout* secara signifikan ($\beta=0,0595; p=0,176$). Dapat disimpulkan bahwa *psychological capital* penting dalam menjaga mahasiswa dari *academic burnout*. Selain itu, perlu dianalisis lebih dampak lain keanggotaan dalam organisasi mahasiswa serta berbagai faktor lain yang dapat menyebabkan *academic burnout*.

Kata kunci: *psychological capital, psycap, academic burnout, burnout, mahasiswa, organisasi mahasiswa, organisasi*

Abstract

In maintaining individual mental stability, it is important to apply psychological capital. This can also be applied to students in higher education who are prone to academic burnout. This study analyzes the influence of psychological capital on academic burnout with student membership as a moderator. In this quantitative study, data were collected through an online survey completed by 250 active undergraduate students at Gadjah Mada University with various types of membership. The scales used were adaptations of the MBI-SS and PCQ in the context of higher education. The data were analyzed using moderation regression and found a significant negative role of psychological capital on academic burnout ($\beta=-0,783; F=170; R^2=0,406; p<0,01$). However, student membership was found not to significantly moderate academic burnout ($\beta=0,0595; p=0,176$). It can be concluded that psychological capital is important in protecting students from academic burnout. In addition, it is necessary to further analyze the other impacts of membership in student organizations and various other factors that can cause academic burnout.

Kata kunci: *psychological capital, psycap, academic burnout, burnout, student, student organization, organization*



Peran Psychological Capital (Psycap) Dalam Mengurangi Academic Burnout Pada Mahasiswa Universitas

Gajah Mada Dengan Keanggotaan Organisasi Kemahasiswaan Sebagai Moderator

Ararya Rayhan Maulana, Haryanta, S.Psi., M.A., Psikolog

Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>